

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Secara Geografis Kabupaten Gorontalo berada diantara 123<sup>0</sup>5'00"LU dan 0<sup>0</sup>53'00"BT. Kabupaten Gorontalo Memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Salah satu potensi sumber daya alam tersebut adalah sumber daya hutan dan mineral. Berdasarkan SK. Menhut. No. 325/menhut-II/2010 tanggal 25 mei 2010 luas kawasan hutan di kabupaten gorontalo mencapai 97.680 Ha. Yang terdiri dari dari hutan produksi, hutan produksi terbatas, hutan lindung, Hutan adalah salah satu potensi yang cukup besar nilainya. Selain itu hutan juga mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kelestariannya. Bertambahnya *illegal logging* serta pemburuan secara liar mengakibatkan berkurangnya jumlah populasi flora dan fauna yang ada dikawasan hutan lindung kabupaten gorontalo. Hal itu mengakibatkan lonjakan permukiman, lapangan kerja baru, dan menyebabkan terganggunya keseimbangan lingkungan. Luas kawasan hutan lindung yang semakin sempit, menyebabkan keadaan biofisik hutan lindung mengalami pemerosotan kualitas kawasan dan daya dukung lingkungan bahkan sering terjadi lahan yang kritis. berikut data luas kawasan hutan berdasarkan fungsinya di Kabupaten Gorontalo.

**Tabel. 1.1** Luas kawasan Hutan Berdasarkan fungsinya kabupaten gorontalo

NO	FUNGSI	LUAS
1	Hutan konservasi	24.838.98 Ha
2	Hutan Lindung	13.179.64 Ha
3	Hutan Produksi Terbatas	39.548.63 Ha
4	Hutan Produksi	17.657.47 Ha
5	Hutan Produksi Konversi	2.455.73 Ha
	Jumlah	97.680, 45 Ha

(Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo)

Pemanfaatan kawasan hutan lindung kabupaten gorontalo yang telah dimanfaatkan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas hutan lindung. Hal tersebut dilatar belakangi oleh adanya oknum-oknum yang belum mengetahui informasi hutan lindung kabupaten gorontalo. Selain itu proses penyajian informasi yang fiktif mengenai kawasan hutan lindung oleh instansi terkait kepada masyarakat sangat berpengaruh terhadap penurunan kualitas sumber daya alam dan kualitas kawasan hutan lindung yang ada di kabupaten gorontalo. Berikut data luas kawasan hutan lindung kabupaten gorontalo sesuai dengan nama hutan lindung, batas kawasan, dan lokasi kawasan illegal logging.

**Tabel. 1.2** Luas Kawasan Hutan Lindung kabupaten Gorontalo

<b>Lokasi kawasan hutan lindug</b>	<b>Kawasan illegal logging</b>	<b>Nama hutan lindung</b>	<b>Luas</b>
Kec. Telaga, kec. Telaga biru, limboto	Desa dulamayo utara. Kec. Telaga, desa daenaa. Kec. Limboto	Hutan lindung gunung damar	3624 Ha
Kec. Pulubala	Desa molamahu. Desa toyidoto	Hutan lindung ayu molingo	1890 Ha
Kec. Boliyohuto	Desa polohungo, desa tamaila, desa bina jaya	Hutan lindung mata putih	1284 Ha
Kec. Biluhu		Hutan lindung mata putih	1909 Ha
Kec. Bongomeme. Kec. Batudaa, kec. Batudaa pantai, kec. tabongo	Desa molanihu, desa batuloreng, desa kayu merah.	Hutan lindung otalngo	4420 Ha

(Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten

**Gorontalo)**

Melihat permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis sistem informasi geografis (GIS) yang bisa menyajikan informasi hutan lindung.. Dengan adanya sistem tersebut secara luas masyarakat dan instansi yang terkait di dalamnya dapat mengetahui informasi tentang kawasan hutan lindung yang ada di kabupaten gorontalo sehingga proses penyajian informasi bisa terdistribusi dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana merancang sebuah aplikasi berbasis GIS yang dapat menyajikan sebuah informasi hutan Lindung Kabupaten Gorontalo.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan membahas beberapa variabel penelitian yang berisi antara lain yaitu :

1. Data titik koordinat di setiap kawasan hutan lindung.
2. Data wilayah penyebaran flora dan fauna (bersifat endemik).
3. Data kawasan hutan lindung di kabupaten gorontalo yang sudah dimanfaatkan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem berbasis GIS yang bisa menyajikan informasi kawasan hutan lindung Kabupaten Gorontalo. Diantara sebaran flora fauna, kawasan illegal loging yang ada di Hutan Lindung Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Bagi instansi terkait :  
Mempermudah pihak instansi yang terkait untuk bisa lebih meningkatkan pengawasan wilayah hutan lindung di kabupaten gorontalo.
- b. Bagi masyarakat :  
Dengan adanya sistem ini masyarakat bisa lebih mengetahui kawasan-kawasan hutan lindung dan wilayah biofisik yang dilindungi oleh pemerintah.
- c. Bagi peneliti:  
Menambah pengetahuan mengenai wilayah hutan lindung serta wilayah penyebaran flora dan fauna yang bersifat endemik dalam bidang sistem informasi geografis (GIS).